

INTISARI

Ketimpangan antara ketersediaan dan kebutuhan rumah dalam hal ini rumah menengah merupakan salah satu penyebab *backlog* di DIY. Ketersediaan rumah yang sedikit membuat harga rumah semakin naik. Kenaikan harga rumah tidak disesuaikan dengan atribut yang didapatkan membuat masyarakat resah dalam memiliki minat beli rumah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor harga, lokasi, bangunan, dan lingkungan serta menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi minat beli konsumen dalam membeli rumah menengah di DIY. Dalam penentuan sampel digunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, kriterianya adalah masyarakat Yogyakarta yang tinggal di Kabupaten Sleman/Kabupaten Bantul/Kota Yogyakarta dengan ukuran sampel sebanyak 73 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan metode kuesioner tertutup. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor harga dan lokasi berpengaruh negatif dan signifikan serta faktor lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli rumah menengah, sedangkan faktor bangunan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat beli rumah menengah. Lalu, faktor dominan yang mempengaruhi minat beli rumah menengah adalah faktor harga sebesar 3,838. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh faktor harga, lokasi, dan lingkungan terhadap minat beli konsumen dalam membeli rumah menengah di DIY sebesar 81,8%, sedangkan sisa 18,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: masyarakat DIY, rumah menengah, minat beli

ABSTRACT

The imbalance between the availability and demand for housing, in this case middle-class housing, is one of the causes of the backlog in DIY. The limited availability of houses causes house prices to increase. The increase in house prices is not adjusted to the attributes obtained, making people restless about their interest in buying a house. This research aims to analyze the influence of price, location, building and environmental factors as well as analyzing the dominant factors that influence consumer buying interest in buying middle-class houses in DIY. In determining the sample, a non-probability sampling method was used with a purposive sampling technique, the criteria were the people of Yogyakarta who live in Sleman Regency/Bantul Regency/Yogyakarta City with a sample size of 73 people. Data collection used a questionnaire with a closed questionnaire method. This research is quantitative research and the analytical tool used is logistic regression analysis. The research results show that price and location factors have a negative and significant effect and environmental factors have a positive and significant effect on interest in buying a middle-class house, while building factors have a positive and insignificant effect on interest in buying a middle-class house. Then, the dominant factor influencing interest in buying a middle-class house is the price factor of 3.833. The coefficient of determination test results show that the influence of price, location, and environmental factors on consumer buying interest in buying middle-class houses in DIY is 81.8%, while the remaining 18.2% is influenced by other factors.

Keywords: DIY's residents, middle sized house, buying interest